BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan kemudian dianalisis dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fikih ibadah (shalat dan puasa) di kalangan ibu-ibu jamaah Majelis Taklim Darul Azhar Nurus Salam dinilai baik, sebagaimana pernyataan bahwa mereka selalu melaksanakan shalat secara teratur setiap waktu, puasa setiap bulan ramadhan kecuali ketika ada suatu uzur syar'i. Segala hal yang menunjang kesempurnaan ibadah shalat dan puasa juga mereka laksanakan, seperti shalat sunnah, shalat berjamaah, puasa sunnah dan sunnah dalam berpuasa.
2. Adanya kesadaran yang tinggi atas kewajiban beribadah, perasaan takut akan dosa, pengetahuan agama ibu-ibu yang cukup memadai, serta lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik menjadi faktor penunjang, sedangkan kesehatan yang kadang-kadang menurun karena faktor usia, kondisi udara yang kurang baik, serta kesibukan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari menjadi faktor penghambat terhadap pelaksanaan fikih ibadah (shalat dan puasa).

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan ibadah shalat dan puasa di kalangan ibu-ibu Majelis Taklim Darul Azhar Nurus Salam disaran sebagai berikut:

1. Majelis taklim sudah memberikan pengaruh positif terhadap pengamalan ibadah shalat dan puasa kepada masyarakat, khususnya kaum ibu yang mengikutinya secara rutin. Dengan demikian, hendaknya hal ini dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi agar jangan sampai penilaian terhadap majelis taklim itu menjadi negatif.
2. Untuk para pengurus majelis taklim agar terus memperhatikan dan memotivasi para jamaahnya agar selalu bersemangat untuk rutin hadir ke majelis taklim, sehingga ilmu yang didapat semakin bertambah dan membuat amalan ibadah semakin sempurna.